

Diterima Pada  
16 Februari 2022

Disetujui Pada  
13 Mei 2022

Vol. 2, No. 1, 2022

Halaman  
21-36

E-ISSN :  
2808-7798

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI BARIS TUNGGAL GAYA I NYOMAN CERITA DI SANGGAR SENI TEDUNG AGUNG, DESA UBUD, KABUPATEN GIANYAR

I Dewa Gede Oka Bisma<sup>1</sup>, I Wayan Budiarsa<sup>2</sup>, I Gede Gunadi Putra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
[gunkdebisma48@gmail.com](mailto:gunkdebisma48@gmail.com)

### Abstrak

Proses penelitian ini diawali dengan *need assessment* yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita di Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar. Hasil *need assessment* menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dalam penyampaian materi. Tari Baris Tunggal ini merupakan salah satu tari klasik yang perlu diperhatikan dan dilestarikan. Tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita sangat unik dan menarik karena memiliki beberapa ciri khas gerakan, seperti: (*tayog sengkok, angsel nyerere, angsel nyogroh, angsel keled, angsel nyaup lamak, angsel ngijig, angsel ngejer gelungan dan angsel tayung*), dan merupakan tari dasar yang sangat sesuai diajarkan sebagai dasar awal belajar tari Bali putra bagi anak-anak yang masih pemula. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan produk berupa materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dilengkapi dengan Video Pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) melalui beberapa tahapan yaitu: penentuan model pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba produk. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data kualitatif diperoleh berupa komentar dan saran. Hasil penelitian adalah (1) proses pembuatan video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dilakukan dengan menganalisis tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita pada aspek sejarah tari, ragam gerak, struktur dan pola lantai, tata rias dan busana serta bentuk tari secara keseluruhan yang dikemas dalam DVD. (2) Uji ahli isi, uji ahli media pembelajaran, dan uji guru tari terhadap video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita. Hasil validasi dari uji ahli isi diperoleh total skor 24 dengan persentase 100%. Dari uji media pembelajaran diperoleh total skor 19 dengan persentase 95%. Sedangkan hasil dari uji guru tari diperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi. (3) Validasi uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dilakukan pada peserta didik dari Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar, menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Kata kunci: *pengembangan, video pembelajaran, tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam meningkatkan kecerdasan ilmu pengetahuannya. Berdasarkan rujukan resmi Undang-undang republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan

Nasional; Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pe-ngajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Soehardjo, 2012: 13).

Terkait dengan hal tersebut, salah satu komponen yang mendukung jalannya

pendidikan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran di masa sekarang ini sangatlah penting diterapkan untuk memudahkan siswa atau peserta didik dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh pendidik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Hidayat (2005: 5) juga berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran ialah memerlukan beberapa metode, pendekatan dan media agar peserta didik dapat menangkap pembelajaran dengan baik, serta dapat mengembangkan sensitivitas dan kreativitas sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar Daryanto (2016: 6). Materi ajar akan lebih mudah dipahami dan jelas dipahami dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan sebuah media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik mengenai materi ajar dapat diatasi. Adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan memberikan rangsangan terhadap peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat penyampaian materi ajar kepada peserta didik menjadi lebih efisien dan efektif, karena dapat dipelajari di mana saja dan kapan pun, baik secara mandiri maupun berkelompok.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dirasakan cukup efisien dan efektif digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, seperti belajar tentang tari, sebagaimana hasil wawancara dengan I Kadek Puriartha selaku Koordinator Prodi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain,

Institut Seni Indonesia Denpasar menyatakan:

“Dalam mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Video merupakan contoh media pembelajaran audio visual berbasis multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video. Belajar melalui video akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks mata pelajaran atau apa yang diajarkan oleh gurunya. Di dalam proses pembuatan video pembelajaran, ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh guru dalam menyajikan video sebagai media pembelajaran, yaitu penyajian materi yang benar, teknik penyampaian yang tepat, produksi video dengan kualitas yang optimal, dan keterampilan pembuatan video sesuai dengan format video pada umumnya. Sebagai contoh yang paling penting adalah dalam pengambilan gambar video harus horizontal/ landscape, bukan dengan format vertikal/potret” (tanggal 5 Desember 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan dan peninjauan di lapangan, sejauh ini video pembelajaran nampaknya belum begitu populer digunakan oleh para pendidik atau guru tari ketika mengajar, yakni seperti di Sanggar Tedung Agung yang berlokasi di Desa Ubud, Kabupaten Gianyar. Sanggar seni ini dinaungi oleh Puri Saren Agung Ubud yang diketuai oleh Tjokorda Bagus Astika. Sanggar Seni Tedung Agung memiliki jadwal latihan rutin yakni setiap hari Minggu saja. Sanggar Seni Tedung Agung berfokus pada pelatihan seni tari Bali, putra maupun putri. Selama ini, Sanggar Seni Tedung Agung juga rutin menyelenggarakan

perlombaan tari Bali, yang turut memotivasi minat para generasi muda untuk belajar menari. Diawal penyelenggaranya pada tahun 2014 hingga sekarang masih terselenggara. Adapun salah satu tarian yang diajarkan di Sanggar Tedung Agung adalah tari Baris Tunggal dan selama ini metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pelatih tari di sana hanya sebatas pada metode ceramah dan demonstrasi saja.

Tari Baris Tunggal merupakan salah satu tari Bali yang cukup terkenal dan eksis di kalangan masyarakat Bali pada khususnya. Tarian ini sering kali dijadikan sebagai salah satu materi ajar dasar bagi penari anak-anak (pria) pemula pada hampir seluruh sanggar tari yang ada di Bali. Tari Baris Tunggal cukup unik dan menarik, karena memiliki struktur tari yang baku, yakni terdiri dari bagian papeson (bagian permulaan), pangawak (bagian pertengahan), dan pakaad (bagian akhir) namun dalam setiap penyajiannya tarian ini dapat dipentaskan dengan gaya masing-masing sesuai dengan pakem dan kreativitas si penari.

Terkait dengan itu, di daerah Desa Singapadu, Kabupaten Gianyar, terdapat salah satu seniman tari yang memiliki ciri khas tersendiri pada gaya penyajian tari Baris Tunggal. Seniman tari tersebut ialah I Nyoman Cerita (Alm) yang merupakan dosen tari di Institut Seni Indonesia Denpasar. I Nyoman Cerita adalah salah satu seniman akademik yang sangat mumpuni dalam bidang tari Baris Tunggal dan berasal dari Banjar Sengguan, Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Beliau sudah mempelajari tarian baris dari umur 7 tahun belajar dengan I Made Kenyir. Beliau memperdalam dari umur 10 tahun sudah mulai melakukan pementasan, berupa ngayah maupun kaupah untuk pariwisata (Cerita, 2020:423). Selain itu I Nyoman Cerita juga menjadi guru tari di berbagai saggar

salah satunya di Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar.

Tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita ini memiliki ciri khas tersendiri pada gerakannya, seperti: *gerak tayog sengkok, angsel nyerere, angsel nyogroh, angsel keled, angsel nyaup lamak, angsel ngijig, dan angsel ngejer gelungan*. Selain itu menurut hasil wawancara dengan I Kadek Puriartha selaku anak dari I Nyoman Cerita menyatakan:

“Tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita juga menekankan pada karakter gerakan yang jelas, tangkas, tegas, dan tajam dengan memadukan tetuek/ ekspresi yang kuat dan tegas, yakni sewaktu-waktu dapat memunculkan ekspresi manis terutama dalam bagian pangadeng dan juga ekspresi tegas tanpa senyuman. Adanya permainan yang dinamis pada perubahan mimik wajah atau pun dinamika gamelan yang mengirinya, dalam istilah tari Bali hal tersebut dikatakan atau disebut dengan kenyang lempung” (tanggal 5 Desember 2021).

Gaya tari Baris Tunggal versi Nyoman Cerita yang selama ini sudah diajarkan di Sanggar Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar, perlu untuk ditingkatkan serta dikembangkan lebih lanjut melalui sebuah media pembelajaran yang menarik seperti melalui video pembelajaran. Maka itu, penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita di Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar” sangatlah penting dilakukan, karena (1) tari Baris Tunggal ini merupakan salah satu tari klasik yang perlu diperhatikan dan dilestarikan; (2) tari Baris Tunggal termasuk tari dasar yang sangat sesuai diajarkan sebagai dasar awal belajar tari Bali putra bagi anak-anak yang masih pemula; dan (3) tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita ini sangat unik dan menarik karena

memiliki beberapa ciri khas gerakan, seperti : *tayog sengkok, angsel nyerere, angsel nyogroh, angsel keled, angsel nyaup lamak, angsel ngijig, angsel ngejer gelombang* dan *angsel tayung*.

## METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan atau *Researd and Development Model* yang digunakan dalam pengembangan produk video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita di Sanggar Seni Tedung Agung , Desa Ubud, Kabupaten Gianyar adalah model Elaborasi. Model Elaborasi merupakan suatu kemampuan menata, mensintensis dan merangkum isi dari pembelajaran. Tujuan utama dari model ini adalah untuk membantu pendidik (guru) dalam menyelesaikan atau mengurutkan isi pembelajaran dengan maksud untuk mengoptimalkan ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Ini juga dimaksudkan sebagai mediasi berbagai jenis pembelajaran kognitif dan psikomotorik. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis dari sederhana hingga kompleks. Proses penelitian menggunakan tiga tahap yaitu (1) tahap pra-pengembangan, (2) tahap pengembangan, dan (3) tahap pasca pengembangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penilaian secara kuantitatif dan kualitatif adalah penyekoran, saran dan komentar. Data kuantitatif di analisis menggunakan penyekoran, sedangkan data kualitatif dianalisis berupa saran dan komentar.

## A. Proses pembuatan Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoma Cerita

### 1. Deskripsi Materi Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita

#### a. Sejarah Tari Baris Tunggal

Tarian baris telah diketahui di Indonesia paling tidak pada abad ke-16 dalam puisi roman sejarah kuno, Kidung Sunda yang tercipta tahun 1550 (Bandem, 2004: 27). Baris Tunggal mengandung pengertian baris yang artinya berjejer, garis lurus, leret, dan barisan atau pasukan militer sedangkan tunggal berarti solo atau sendiri. Tari Baris Tunggal merupakan tari kepahlawanan yang ditarikan oleh satu orang penari. Personasinya adalah seorang kesatria Bali tradisional, kuat dan lebih dewasa. Banyak yang menyebut tarian ini untuk menggambarkan gerakan kesatria dalam medan perang untuk menghindari serangan. Sangat jelas tokohnya dalam keadaan tegang terlihat gemetar dengan mimik cemas dan mataya melirik-lirik dengan cepat dari sisi ke sisi lainnya. Gambelan yang digunakan untuk mengiringi tari Baris Tunggal, yaitu Gong Kebyar, Semar Pegulingan, Pelegongan, Angklung Kebyar, Gong Suling, Gong Gede, Cumang Kirang, Gamelan Pejogetan, Gambelan Pegandrungan, kemungkinan pula Tektakan. Komposisi tabuh yang digunakan untuk mengiringi tari Baris Tunggal biasanya terdiri atas gilak papeson, bapang, dan gilak pekaad (Kardji, 2010: 27).

#### b. Sinopsis Tari Baris Tunggal

Tari Baris Tunggal bertemakan kepahlawanan. Tarian ini merupakan tari klasik yang sangat terkenal di Bali. Ditarikan oleh penari laki-laki dalam karakter kombinasi antara keras, halus dan manis sesuai dengan ekspresi kepahlawanan. Memiliki gerak-gerak yang tegas, tangkas, jelas dan tajam. Tarian ini menggambarkan seorang prajurit yang gagah dan berani yang

senantiasa selalu siap siaga menjaga keamanan dari sebuah kerajaan.

### c. Fungsi Tari Baris Tunggal

Tari Baris Tunggal dikategorikan sebagai tari hiburan atau Balih-balihan. Tarian ini memiliki fungsi sebagai tari hiburan tidak termasuk sakral, hanya berupa tontonan yang mempunyai unsur dasar seni tari. Tari ini memiliki karakter yang menonjolkan nilai-nilai entertainment dimana pertunjukannya lebih bersifat dan bersuasana sekuler/ profan. Tari Baris Tunggal dapat dipentaskan dimana saja tanpa ada batasan waktu dan tempat.

### d. Iringan Tari Baris Tunggal

Iringan dalam tari merupakan partner tari yang tidak boleh ditinggalkan, sehingga memegang peranan yang sangat penting didalam suatu pertunjukan agar tercapai keharmonisan. Gambelan yang digunakan untuk mengiringi tari Baris Tunggal pada umumnya yaitu Gong Kebyar, selain itu tari Baris Tunggal juga dapat diiringi oleh gambelan seperti: Semar Pegulingan, Pelegongan, Angklung Kebyar, Gong Suling, Gong Gede, Cumang Kirang, Gambelan Pejogetan, dan Gambelan Pegandrungan.

## 2. Ragam Gerak Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita.

a. **Angsel tayung sengkok**, Gerakan ini dilakukan dengan gerakan angsel dibarengi dengan gerakan tayungan satu tangan dan diakhiri dengan posisi agem. Gerakan ini menggambarkan keagresipan dan ketangkasan dari seorang prajurit di dalam medan pertempuran.



Gambar 1

Angsel Tayung Segkok

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

b. **Angsel ngejer gelungan**, gerakan angsel ini merupakan gerakan untuk memainkan mahkota tari baris yang terbuat dari cukli dan gerakan ini juga menggambarkan menunjukkan energi/ kekuatan yang dimiliki oleh prajurit.



Gambar 2

Angsel Ngejer Gelungan

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

c. **Angsel nyogroh**, gerakan angsel nyogroh ini dilakukan dengan menggerakkan tiga langkah kaki kedepan dan diakhiri dengan agem rendah dengan ekspresi yang keras dan tegas,. Gerakan ini juga merupakan gerakan transisi dari agem tinggi ke agem rendah. Gerakan ini menggambarkan ketegasan dari seorang prajurit.





Gambar 3  
Angsel Nyogroh

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

d. **Angsel nyerere**, gerakan angsel ini merupakan gerakan kombinasi antara angsel nyogroh dengan menambahkan gerakan nyerere dengan posisi tubuh agem rendah dan diakhiri kembali dengan tanjek agem tinggi. Gerakan ini menggambarkan kesigapan dan kesiapsiagaan prajurit dalam medan pertempuran.



Gambar 4  
Angsel Nyerere

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

e. **Angsel keled**, merupakan gerakan yang diawali dengan gerakan satu kaki mundur dengan posisi kaki menyilang dan dibarengi dengan hentakan ke dua kaki dan diakhiri dengan agem tinggi. Gerakan ini menggambarkan kesigapan dan ketangkasan dari seorang prajurit.



Gambar 5  
Angsel Keled

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

f. **Angsel nyaup lamak**, merupakan gerakan kombinasi dari gerakan angsel nyogroh dengan dikombinasikan dengan gerakan satu tangan yg memegang lamak sampai ke dada dan diakhiri dengan tanjek kaki posisi agem tinggi. Gerakan ini memperlihatkan kewibawaan atau kegagahan dari sang prajurit.



Gambar 6  
Angsel Nyaup Lamak

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

g. **Angsel ngijig**, angsel ngijig ini merupakan gerakan kaki ngijig yang dilanjutkan dengan gerakan kaki berjalan dan diakhiri dengan agem rendah. Gerakan ini menggambarkan kekuatan dan keagresipan dari prajurit.



Gambar 7  
Angsel Ngijig

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

h. **Angsel tayung**, angsel tayung ini merupakan gerakan 7 langkah kaki ke depan dengan di kombinasikan gerakan satu tangan yang mengayun ke depan dan kebelakang dan diakhiri dengan agem tinggi. Gerakan ini menampilkan kegesitan dan kesiagaan prajurit dalam medan pertempuran.



Gambar 8  
Angsel Tayung  
(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)



Gambar 10  
Tata Busana Tari Baris Tunggal  
(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

### 3. Tata rias tari Baris Tunggal

Tata rias pada dasarnya diperlukan guna memberikan tekanan pada wajah untuk menimbulkan bentuk dan garis-garis wajah sesuai dengan karakter tarian. Tari Baris Tunggal menggunakan riasan putra halus meliputi fondation (alas bedak), pupur (bedak) merah, merah pipi, eyeshadow berwarna (kuning/ putih, merah, dan biru), pensil alis, eyeliner, lipstick, serta pemakaian alis yang agak tinggi, cundang dan menggunakan kales. Tata rias tari Baris Tunggal dilampirkan dalam gambar 9 berikut ini.



Gambar 9  
Tata Rias Tari Baris Tunggal  
(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

### 4. Tata Busana Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita

Selain tata rias wajah, busana sebagai atribut dalam tarian Baris Tunggal merupakan unsur kelengkapan penting untuk mempertegas identitas karakter tarian. Adapun busana dalam tari Baris Tunggal dapat dilihat pada gambar 10.

### 5. Hasil Uji Ahli Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita

#### a. Uji Ahli Isi

Draf I pengembangan sebagai produk awal terdiri dari materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan seorang ahli tari, ahli seni tari dalam penelitian pengembangan ini adalah I Gede Oka Surya Negara, SST., M.Sn. Beliau adalah seorang ahli seni tari dan dosen Institut Seni Indonesia Denpasar. Tinjauan dari ahli isi dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket ahli isi. Hasilnya berupa angket, komentar dan saran.



Gambar 11  
Uji Ahli Isi  
(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi berupa materi pengembangan video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk DVD.

Tabel 1. Hasil Penelitian Ahli Isi Terhadap Materi Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita Melalui Angket.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4
3	Kejelasan gambar dalam DVD	4
4	Kesesuaian gambar DVD dengan materi	4
5	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
6	Kemenarikan tampilan gambar	4
<b>Total Skor</b>		24
<b>Persentase (%)</b>		100%
<b>Kategori</b>		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli isi, antara lain:

Komentar:

- Video dengan materi sudah dijelaskan secara rinci, mudah dimengerti dan dipahami
- Hasil video sudah bagus

Saran:

Diharapkan video pembelajaran tari Baris Tunggal bisa diterapkan pada sanggar-sanggar tari dan sekolah-sekolah.

Hasil penelitian dari ahli isi terhadap materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 1 diperoleh total skor 24 dengan persentase 100% , ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Komentar dan saran dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan materi tari Baris Tunggal gaya I Noman Cerita yang dikembangkan.

#### b. Uji Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran terdiri dari materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan seorang ahli media pembelajaran, ahli media pembelajaran yang diminta kesediannya dalam mereview penelitian pengembangan ini adalah Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar. Review dari ahli media pembelajaran dilakukan pada tanggal 28 Desember 2021. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket ahli media. Hasilnya berupa angket, komentar dan saran.



Gambar 12

Uji Ahli Media

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran berupa materi pengembangan video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk DVD.

Tabel 2. Hasil Penelitian Ahli Media pembelajaran Terhadap Media DVD Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita Melalui Angket.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan gambar dalam DVD	4
2	Kesesuaian gambar DVD dengan materi	4
3	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
4	Kejelasan fungsi gambar	3
5	Kemenarikan tampilan gambar	4
<b>Total Skor</b>		19
<b>Persentase (%)</b>		95%
<b>Kategori</b>		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media pembelajaran, antara lain:

**Komentar:**

Pemodelan langsung dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan sehingga lebih meyakinkan siswa.

**Saran: -**

Sajian data berdasarkan penelitian ahli media pembelajaran, selanjutnya dianalisis. Hasil analisis produk pengembangan berupa media DVD pembelajara tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita sesuai dengan data tabel 2 diperoleh total 19 dengan persentase 95%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak

perlu direvisi. Komentar dan sara dari ahli media pembelajaran dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan DVD pembelajara tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita yang dikembangkan.

### c. Uji Guru Tari

Materi penilaian yang diberikan kepada guru seni tari di Sanggar Seni Tedung Agung yang bernama Ir. Tjokorda Bagus Astika berupa materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk media DVD. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian tentang DVD pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita, karena nantinya guru seni tari sebagai penggunan/user dari produk yag dikembangkan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2021, data yang diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket guru tari. Hasilnya berupa angket, komentar dan saran.



Gambar 13  
Uji Guru Tari

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma, 2021)

Produk pengembangan yang dilakukan kepada guru tari di Sanggar Seni Tedung Agung adalah materi berupa media DVD pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita. Berikut ini akan dipaparkan mengenai hasil penilaia guru tari di Sanggar Seni Tedung Agung terhadap produk pengembangan melalui instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Penelitian Guru Tari Terhadap Materi Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita Melalui Angket.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	3
3	Kemudahan memahami uraian materi	4
4	Kejelasan gambar	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4
6	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4
<b>Total Skor</b>		31
<b>Persentase (%)</b>		96,87%
<b>Kategori</b>		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh guru tari, antara lain:

Komentar: Semua tampilan gambar dan penjelasan dalam video pembelajaran ini sudah bagus dan dengan mudah akan dapat

dipergunakan untuk pelatihan di sanggar "Tedung Agung".

Saran: Semoga video pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi generasi penerus dalam pelatihan tari Baris Tunggal.

Hasil penilaian dari guru seni tari terhadap materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita, yang dikembangkan sesuai data tabel 3 diperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk kedalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

#### **6. Hasil Validasi Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita Melalui Uji Coba Perorangan.**

##### **a. Uji Coba Perorangan**

Sesuai dengan produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli-ahli. Produk tersebut selanjutnya diserahkan kepada tiga orang peserta didik yang dijadikan responder dalam uji coba perorangan. Peserta didik yang menjadi responder uji coba perorangan ini adalah peserta didik dari Sanggar Seni Tedung Agung. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2022 di Sanggar Seni Tedug Agung.

Seluruh responden (peserta didik) diberikan angket kuesioner dan penayangan DVD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi angket kuesioer yang telah diberikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing respoden meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan.



Gambar 14  
Uji Coba Perorangan  
(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma,2021)

Data yang diperoleh dari uji coba perorangan disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita.

No	Aspek Yang Dinilai	Responden		
		1	2	3
1	Kejelasan isi materi	4	4	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	4	3
3	Kemudahan memahami uraian materi	4	4	4
4	Kejelasan gambar	4	3	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam	4	4	4

	membantu Anda memahami materi			
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
Total Skor		32	31	31
Persentase (%)		100%	96,87%	96,87%
Kategori		Tidak perlu direvisi	Tidak perlu direvisi	Tidak perlu direvisi

Beberapa komentar dan saran yang diberikan responden terhadap video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita sebagai berikut.

Komentar:

- 1.Keseluruhan video yang ditampilkan bagus dan mudah dimengerti.
- 2.Video ini sangat bagus dan materi mudah dimengerti serta menarik untuk dipelajari.
- 3.Video yang kakak berikan sangat menarik dan dapat memotivasi saya untuk belajar lebih giat lagi.

Saran:

- 1.Ditingkatkan lagi videonya dan semangat
- 2.Harus ditingkatkan lagi supaya lebih bagus

Hasil dari angket kuesioner uji coba perorangan, diperoleh dari responden nomor 1 yaitu 32 dengan nilai persentase 100%. Dari responden nomor 2 diperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87%, dan responden nomor 3 memperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Komentar dan saran dari peserta didik sanggar dalam uji coba perorangan tidak mengarah ke arah revisi produk yang dikembangkan, melainkan berupa harapa-

harapan agar produk yang dikembangkan ini segera dapat diterapkan.

## 7. Hasil Validasi Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita Melalui Uji Coba Kelompok Kecil.

### a. Kelompok Kecil

Draf pengembangan setelah uji coba perorangan adalah uji coba kelompok kecil. Peserta didik yang menjadi responden dalam uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang yaitu peserta didik dari Sanggar Seni Tedung Agung. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2022 di Sanggar Seni Tedung Agung.

Seluruh responden (peserta didik) diberikan angket kuesioner dan penayangan video DVD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden meliputi tiga aspek ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan.



Gambar 15

Uji Coba Kelompok Kecil

(Dok: I Dewa Gede Oka Bisma,2022)

Produk pengembangan yang diserahkan kepada responden (peserta didik) uji coba kelompok kecil adalah video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dalam bentuk DVD yang telah dikembangkan. Berikut ini disajikan hasil angket kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Kuesioner Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita.

No	Aspek Yang Dinilai	Responden		
		1	2	3
1	Kejelasan isi materi	4	4	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	3	3	4
3	Kemudahan memahami uraian materi	4	3	4
4	Kejelasan gambar	4	4	3
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu Anda memahami materi	4	4	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>	<b>30</b>	<b>31</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>96,87 %</b>	<b>93,75 %</b>	<b>96,87 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>

No	Aspek Yang Dinilai	Respon		
		4	5	6
1	Kejelasan isi materi	4	4	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	3	4	4
3	Kemudahan memahami uraian materi	4	4	4
4	Kejelasan gambar	4	4	3
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu Anda memahami materi	4	4	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>	<b>32</b>	<b>31</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>96,87 %</b>	<b>100%</b>	<b>96,87 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>

No	Aspek Yang Dinilai	Respon		
		7	8	9
1	Kejelasan isi materi	4	4	4
2	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	4	3
3	Kemudahan memahami uraian materi	4	4	4
4	Kejelasan gambar	4	3	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	3	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu Anda memahami materi	4	4	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
<b>Total Skor</b>		<b>32</b>	<b>30</b>	<b>31</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>	<b>93,75 %</b>	<b>96,87 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>	<b>Sangat layak</b>

Beberapa komentar dan saran dari peserta didik yang menjadi responden dalam uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita, dapat diringkas sebagai berikut.

1. Penjelasan materi tari Baris Tunggal sangat bagus dan mudah dipahami
2. Gambar dan tampilan dari video pembelajaran sudah jelas
3. Sebaiknya video pembelajaran ini dapat disebarluaskan
4. Tingkatkan lagi dan selalu semangat

Hasil angket kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita, diperoleh

total skor dari responden 1 yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 2 yaitu 30 dengan persentase 93,75%, responden 3 yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 4 yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 5 yaitu 32 dengan persentase 100%, responden 6 yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 7 yaitu 32 dengan persentase 100%, responden 8 yaitu 30 dengan persentase 93,75%, dan yang terakhir responden 9 yaitu 31 dengan persentase 96,87%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat layak. Komentar dan saran peserta didik dalam uji coba kelompok kecil tidak mengarah kearah revisi produk yang dikembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar produk video pembelajaran ini segera dapat diterapkan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis penelitian yang dibahas pada keseluruhan bab sebelumnya, dengan mengacu kepada tujuan penelitian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Video Pembelajaran Tari Baris Tunggal Gaya I Nyoman Cerita di Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar adalah sebagai berikut. Proses pembuatan video diawali dengan need assessmet yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita di Sanggar Seni Tedung Agung, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar. Selanjutnya ialah tahap pengembangan, yaitu me-ngembangkan produk berupa materi tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tentang tari Baris Tunggal gaya I Nyoman

Cerita, yakni mencakup deskripsi, ragam gerak beserta pola lantai, tata rias dan busana, serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam DVD.

Tahap selanjutnya video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita divalidasi oleh uji ahli isi, uji ahli media pembelajaran, dan uji guru tari. Hasil validasi dari uji ahli isi diperoleh total skor 24 dengan persentase 100%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Dari uji media pembelajaran diperoleh total skor 19 dengan persentase 95%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Sedangkan hasil dari uji guru tari diperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87%, ini berarti produk yang dikembangkan masuk kedalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi pada uji coba perorangan pada tiga orang peserta didik dari Sanggar Seni Tedung Agung, diperoleh dari responden nomor 1 yaitu 32 dengan nilai persentase 100%. Dari responden nomor 2 diperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87%, dan responden nomor 3 memperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajara tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita, diperoleh total skor dari responden 1 yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 2 total skor yaitu 30 dengan persentase 93,75%, responden 3 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 4 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%, responden 5 total skor yaitu 32 dengan persentase 100%, responden 6 total skor yaitu 31 dengan

persentase 96,87%, responden 7 total skor yaitu 32 dengan persentase 100%, responden 8 total skor yaitu 30 dengan persentase 93,75%, dan yang terakhir responden 9 dengan total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat layak.

Komentar dan saran yang diberikan dari hasil validasi uji ahli isi, uji ahli media pembelajaran, uji guru tari, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil bahwa produk yang dikembangkan sangat layak dan harapannya agar video pembelajaran tari Baris Tunggal gaya I Nyoman Cerita segera dapat diterapkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amrulah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Anisah, Syamsu. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arini, Ni Ketut. 2012. *Buku Teknik Tari Bali*. Denpasar: Yayasan Tari Bali Watini
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Tari Bali*. Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI). Denpasar Bali, Prec. PT "Bali Post" Offset.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Kaje dan Kelod*. Jogjakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Jogjakarta.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Gambelan Bali Di Atas Panggung Sejarah*. Denpasar: Badan Penerbit STIKOM BALI.
- Cerita, I Nyoman. 2006. *Barong Landung: Kesenian Adiluhung Dalam Perspektif Magis Religius Di Desa Singapadu*. Denpasar: Institut Seni Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2020. *Teks dan Koteks di Balik Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: PT Rineka Cipta
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran, Peranan Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Bali Mangsi.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Puspasari: Seni Tari Bali*. UPT.Penerbitan ISI Denpasar.
- Djayus, Nyoman. 1980. *Teori Tari Bali*. Denpasar: Sumber Mas Bali
- Djelantik. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rieka Ilmu.
- Hidayat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Kardeji I Wayan. 2010. *Serba-Serbi Tari Baris*. Denpasar : CV. Bali Media Adhikarsa.
- Mulyani. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pradana, I Putu Edo Veri. 2018. *Skripsi" Pengembangan Video Pembelajaran Tari Wirayuda di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Giayar*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta : P3AI UPI.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soheardjo A. J. 2012. *Pendidikan Seni*. Malang : Universitas Negeri Malang Fakultas Sastra Jurusan Seni dan Disain & Bayumedia Publising
- Sugiyono. 2014. *Metode Peneltian Kwantitaif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sustiwati, Ni Luh. 2008. *Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Denpasar*. Disertasi yang tidak dipublikasika. Universitas Negeri Malang.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Nizamia Learning Center.

<http://blog.isi-dps.ac.id/agussuastika/tari-baris-tunggal>